

## **Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Keberhasilan Pembiayaan Mikro Ib di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sidoarjo Gateway**

**Hendro Rumpoko** <sup>(1)</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso; [mushroompoko@gmail.com](mailto:mushroompoko@gmail.com)

**Wilda Al Aluf** <sup>(2)</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi; Universitas Yos Soedarso

### **ABSTRACT**

*In Bank BRI Syariah, micro iB financing is divided into three, namely micro 25iB, micro 75iB and micro 200iB. iB microfinance is financing provided to customers who own a business and need working capital with a minimum length of business of two years which is generally individual in nature and provides loan facilities, where the borrower/finance applicant is required to provide collateral or guarantees.*

*The purpose of this research activity is to determine the application of 5C principle analysis to the implementation of iB micro-financing by BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway employees and to determine the impact of implementing customer 5C on the success of iB micro-financing at BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway.*

**Keyword** : Guarantee ; Customer; Loan.

### **ABSTRAK**

Dalam Bank BRI Syariah Pembiayaan mikro iB dibagi menjadi tiga yakni mikro 25iB, mikro 75iB dan mikro 200iB. Pembiayaan mikro iB merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha dan membutuhkan modal kerja dengan ketentuan lama usaha minimal dua tahun yang pada umumnya bersifat perorangan dan memberikan fasilitas pinjaman, dimana peminjam/pengaju pembiayaan diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan.

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk Mengetahui penerapan analisis prinsip 5C terhadap pelaksanaan pembiayaan mikro iB oleh karyawan BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway dan Mengetahui dampak penerapan 5C nasabah terhadap keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway.

**Kata kunci** : Jaminan ; Nasabah ; Pinjaman.

### **Latar Belakang**

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu negara, semakin meningkat pula permintaan/kebutuhan pendanaan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk menutup kebutuhan dana di atas, karenanya pemerintah menggandeng dan mendorong pihak swasta serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Dewasa ini perkembangan perbankan pada umumnya banyak yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syariah, baik dengan melakukan konversi sistem perbankan dari konsep konvensional menjadi syariah, maupun pembukaan cabang syariah yang dilakukan oleh pihak bank-bank konvensional. Bank Islam atau yang disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadits. Antonio dan Perwaatmadja membedakan dua pengertian, yaitu bank Islam dan bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariat Islam dan tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan

hadits. Adapun bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.

Dalam kegiatan menyalurkan dananya, bank syariah memberikan pelayanan dengan pembiayaan. Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Selain itu terhadap pengembangan sektor produktif, bank syariah juga berperan aktif dalam permodalan usaha mikro di Indonesia. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah. Penerapan prinsip dasar dalam pemberian pembiayaan serta analisis yang mendalam, perlu dilakukan oleh bank syariah agar bank tidak salah memilih dalam menyalurkan dananya sehingga dana yang disalurkan kepada nasabah dapat terbayar kembali sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan. Dalam perbankan syariah, pada umumnya menganalisis proses pemberian pembiayaan kepada nasabah yaitu menggunakan prinsip 5C, dimana prinsip tersebut digunakan untuk menilai apakah calon nasabah bernilai layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan yang akan diberikan. Adapun prinsip 5C terdiri dari *character* (watak/sifat), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (jaminan), dan *condition of economy* (kondisi ekonomi).

Dalam Bank BRI Syariah Pembiayaan mikro iB dibagi menjadi tiga yakni mikro 25iB, mikro 75iB dan mikro 200iB. Pembiayaan mikro iB merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang memiliki usaha dan membutuhkan modal kerja dengan ketentuan lama usaha minimal dua tahun yang pada umumnya bersifat perorangan dan memberikan fasilitas pinjaman, dimana peminjam/pengaju pembiayaan diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan. Transaksi pembiayaan mikro iB menggunakan dua paduan akad, yaitu akad *muraabahah* biwakalah. Secara sederhana, *muraabahah* berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Sedangkan wakalah adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam barang yang diwakilkan. Jadi *muraabahah* bil wakalah adalah pembiayaan yang dilakukan dengan akad *muraabahah* yang kemudian diikuti dengan akad wakalah untuk melengkapinya. Pembiayaan mikro iB ini juga disebut dengan bisnis *maintance* atau bisnis monitoring. Pembiayaan yang selalu dalam pengawasan bank sampai angsuran pembiayaan tersebut selesai. Pembiayaan mikro iB tidak hanya melakukan jual beli saja, ketika bank sudah mencairkan dana pembiayaan kepada nasabah pihak bank tetap melakukan monitoring secara berkala. Dengan adanya monitoring, pihak bank dapat mengetahui perkembangan usaha nasabah, apakah mengalami kendala-kendala atau berjalan lancar. Ketika nasabah mengalami pembiayaan bermasalah, pihak bank mempunyai kewajiban untuk mencari solusi pada masalah yang dialaminya. Prinsip 5C sering disebut dengan *prudential principle*. Istilah *prudent* itu sendiri secara harfiah dalam bahasa Indonesia berarti bijaksana. Namun, dalam dunia perbankan istilah itu digunakan untuk asas kehati-hatian. Prinsip 5C ini dalam dunia perbankan memiliki peranan sangat penting dalam pemberian pembiayaan yang akan diberikan kepada calon nasabah, untuk menilai apakah calon nasabah layak atau tidak untuk mendapatkan pembiayaan dari bank syariah. Selain itu bank juga tetap harus menjaga kestabilan NPF (*Non Performing Financing*), semakin kecil NPF (*Non Performing Financing*) maka keadaan bank akan semakin baik dan maksimal, begitupun sebaliknya. Sementara itu dalam menilai serta dalam mengetahui layak atau tidaknya pemberian pembiayaan mikro yang akan diberikan kepada calon nasabah, BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu Sidoarjo Gateway (selanjutnya penulis singkat menjadi BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway) menerapkan prinsip 5C nasabah dengan menggunakan sistem checklist dan kunjungan berkala oleh Account Officer Micro (AOM) kepada masing-masing nasabahnya. Hal ini menjadi menarik untuk dianalisis sebab terdapat aplikasi tersendiri dari BRI Syariah yaitu aplikasi APPLE (Aplikasi Penunjang Pembiayaan Online) untuk menganalisis data nasabah. Salah satunya di dalam aplikasi tersebut terdapat formulir Laporan Penilaian Barang Jaminan (LPBJ), Intruksi Realisasi Pembiayaan Mikro (IRPM), Dokument Checklist dan Lembar Kunjungan Nasabah (LKN) yang diisi oleh AOM.

Keberhasilan pembiayaan untuk jenis pembiayaan mikro IB tentunya tidak terlepas dari proses penilaian pihak bank kepada nasabah yang diimplementasikan dengan menerapkan prinsip 5C. Terlebih karena pembiayaan ini diberikan untuk usaha yang masih tergolong muda atau diperuntukkan bagi pengusaha pemula dengan lama usaha minimal dua tahun. Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisa lebih lanjut tentang bagaimanakah penerapan prinsip 5C pada pemberian pembiayaan mikro IB dengan mengambil judul "Analisis Penerapan Prinsip 5C

Dalam Keberhasilan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sidoarjo Gateway”.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan analisis prinsip 5C terhadap pelaksanaan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway?
2. Bagaimana dampak penerapan prinsip 5C terhadap keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway?

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan analisis prinsip 5C terhadap pelaksanaan pembiayaan mikro iB oleh karyawan BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway.
2. Mengetahui dampak penerapan 5C nasabah terhadap keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway.

### Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis yakni agar berguna untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi peneliti selanjutnya atau penelitian yang sejenis. Serta sebagai kontribusi bagi para akademisi tentang bagaimana penerapan prinsip 5C untuk keberhasilan pembiayaan mikro iB. Bagi mahasiswa, skripsi ini dapat dijadikan bahan rujukan dalam penelitian mengenai prinsip 5C pada nasabah pembiayaan mikro iB.

2. Secara praktis

Sebagai upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan perihal mekanisme perolehan dana pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway, sehingga dapat dijadikan informasi bagi para pembaca yang ingin mengajukan pembiayaan.

Sebagai bahan evaluasi bagi lembaga keuangan syariah khususnya BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway agar terus berkembang dan melakukan pekerjaan sesuai dengan ketepatan sehingga bank syariah semakin maju.

### Metode

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait character, capacity, capital, condition dan collateral dalam keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRIS KCP Sidoarjo Gateway dengan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Singkatnya penelitian ini menyajikan data dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian langsung ke lapangan atau ke tempat yang menjadi bagian dari penelitian (BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway) sehingga penelitian ini difokuskan untuk menelusuri dan mengkaji bahan-bahan yang ada di lapangan serta relevan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sidoarjo Gateway Sudirman yang beralamatkan di Jalan PB. Sudirman No.54, RT 009/RW 02 Sidoarjo Gateway Jawa Timur.

3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis terfokus pada data-data mengenai pengaplikasian prinsip 5C yang diterapkan di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway. Yaitu tentang bagaimana penerapan prinsip 5C serta dampak penerapan prinsip 5C dalam keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway. Berikut sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

- a. Wawancara Prasetya Agung W. (UH)
- b. Wawancara Bagus Arif P (*Account Officer Mikro*)
- c. Wawancara Arik Setiono (*BOS BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway*)
- d. Observasi nasabah pembiayaan mikro iB
- e. Dokumen *checklist*
- f. Dokumen Lembar Kunjungan Nasabah (LKN) Mikro
- g. Dokumen Lembar Penilaian Barang Jaminan (LPBJ)
- h. Brosur dan arsip buku BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

a) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur untuk mewawancarai pihak-pihak yang dianggap penting untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam menggali informasi. Daftar narasumber yang telah diwawancarai dalam penelitian ini adalah Prasetya Agung selaku Unit Head (UH) pembiayaan mikro, Bagus Arif Prasetya selaku Account Officer Mikro yang berinteraksi secara langsung dengan nasabah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, Arik Setiono selaku Bagian Operasional Sistem (BOS) BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway.

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari catatan yang sudah berlalu, dan dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar foto, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan segala informasi atau data. Disini penulis telah memperolehnya dari dokumen-dokumen yang ada seperti arsip, brosur, serta beberapa referensi yang berasal dari buku panduan BRIS, dan browsing di web resmi BRI Syariah.

c) Observasi

Observasi digunakan bila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>19</sup> Pengamatan yang dilakukan penulis berlangsung di salah satu nasabah pembiayaan mikro iB BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway. Kegiatan yang telah diobservasi antara lain penerapan prinsip 5C pada nasabah, proses pelaksanaan akad kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan mikro dan monitoring serta kunjungan nasabah pembiayaan mikro.

5. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan pengolahan data penelitian ini ada tiga tahapan, ditambah tahapan terakhir yaitu tahapan penulisan laporan penelitian, dengan perincian sebagai berikut:

- a) Pemaparan data berdasarkan pada sistematika yang telah ditetapkan (*display*).
- b) Memilih dan memilah data yang relevan dengan pembahasan (*reduction*).
- c) Melakukan penarikan kesimpulan (*conclusion*). Penting membuat kesimpulan terhadap data yang dipaparkan. Misalnya setelah mengutip beberapa definisi tentang faktor-faktor

ekonomi dari beberapa tokoh, penulis membuat sebuah kesimpulan dengan kalimatnya sendiri.

#### 6. Analisis Data

Analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menuntaskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Metode analisis yang digunakan cenderung kepada metode deduktif, yaitu metode yang menekankan pada teori kemudian disinkronkan dengan pengamatan atau hasil penelitian di lapangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan teori dengan fakta di lapangan tersebut. Dalam hal ini, penulis menganalisis antar teori penerapan prinsip 5C yang umumnya digunakan dalam dunia perbankan dengan data yang penulis dapat ketika melakukan penelitian secara langsung di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway. Setelah semua data terkumpul dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, tahap selanjutnya penulis menganalisis data secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran fakta-fakta yang ada mengenai Penerapan prinsip 5C pada Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway, dan nantinya dapat diperoleh kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

- A. Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Pembiayaan Mikro di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway
- Dari pembahasan antara teori dan praktek yang sudah dipaparkan oleh penulis, maka penulis akan membuat sebuah analisa terhadap proses pembiayaan BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway kepada Mitra Usaha Truk dan tanah Uruk milik bapak Mujianto (bukan nama sebenarnya). Bapak Mujianto memiliki usaha mobil truk dan tanah uruk yang berlokasi di Gedangan Desa Kwadungan Lor, Kecamatan Padas Sidoarjo Gateway. Lokasi tempat usaha yang dimiliki oleh bapak Mujianto ini bersebelahan dengan rumah tinggalnya. Bapak Mujianto sudah mempunyai istri dan dikaruniai satu anak. Usaha angkut tanah uruk ini sudah berjalan selama kurang lebih 12 tahun (usaha mengalami hidup dan mati). Bapak Sutirno berencana ingin menambah angkutan truk untuk usahanya tersebut. Akan tetapi, bapak Mujianto hanya memiliki modal 30%, sehingga bapak Mujianto berencana untuk mengajukan pembiayaan mikro iB kepada bank BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway dengan plafond senilai Rp. 200 juta. Pembiayaan ini diambil dengan jangka waktu 24 bulan dan jaminan berupa sertifikat tanah bangunan seluas 250 m<sup>2</sup>. Pembiayaan yang diajukan oleh bapak Mujianto menggunakan akad murabahah bil wakalah. Dari gambaran tersebut maka penulis akan melakukan analisis penerapan prinsip 5C pada pembiayaan yang diajukan oleh bapak Mujianto, adapun analisis penerapan prinsip 5Cnya adalah sebagai berikut:
- 1) *Character*  
Sesuai dengan teori penilaian character nasabah dapat dilakukan dengan melakukan BI checking, trade checking dari kemitraan maupun semua pihak yang perbah terkait dengan nasabah terutama dalam hal pembiayaan, serta wawancara untuk mengetahui karakter nasabah. Pihak bank melakukan analisis melalui pengecekan melalui Sistem Informasi Debitur bahwa bapak Mujianto (calon nasabah) pernah memiliki peminjaman di bank BRI Sidoarjo Gateway dengan tingkat pembiayaan lancar hingga lunas. Selain itu pihak bank juga melakukan track checking melalui tetangga nasabah dan masyarakat sekitar. Setelah bank melakukan berbagai cara untuk mengetahui character calon nasabah ini. Terbukti bahwa calon nasabah (bapak Mujianto) pernah masuk penjara di tahun 2013 sebab kasus pencurian kayu gelondongan milik Perhutani Kabupaten Sidoarjo Gateway. Dengan demikian, calon nasabah dalam segi character ini memiliki sifat yang tidak jujur dan tidak amanah serta bermental kriminal, akan tetapi disertai pertimbangan-pertimbangan yang lain Bapak Mujianto layak untuk dibiayai dengan usahanya yang jelas dan sudah berlangsung lama.
  - 2) *Capacity* (kemampuan)  
Untuk mengetahui kapasitas nasabah, bank harus memperhatikan angka-angka hasil produksi, angka-angka penjualan dan pembelian, perhitungan rugi laba perusahaan saat ini dan proyeksinya, data finansial perusahaan beberapa tahun terakhir yang tercermin dalam

neraca laporan keuangan. Berikut analisis capacity dari pendapatan dan pengeluaran dari bapak Mujianto setiap bulannya.

Tabel 1  
Pendapatan dan Pengeluaran Perbulan Calon Nasabah Pembiayaan Mikro Ib

Keuntungan usaha	Rp. 79.625.000
Penghasilan lainnya	0
Pengeluaran:	
Pajak dan retribusi	Rp. 250.000
Belanja rumah tangga	Rp. 3.000.000
Pendidikan	Rp. 500.000
Tagihan telepon, listrik dan air	Rp. 500.000
Transportasi	Rp. 1.000.000
Pengeluaran lainnya	Rp. 2.000.000
Total pengeluaran	Rp. 7.250.000
Sisa penghasilan	Rp. 72.375.000
Angsuran pinjaman saat ini	Rp. 19.400.000
Sisa penghasilan ( <i>disposable income</i> )	Rp. 52.975.000

Bapak Mujianto dalam setiap bulannya mempunyai sisa penghasilan bersih sebesar Rp. 52.975.000. Dengan keadaan yang lancar bapak Mujianto dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran. Ia juga bisa merenovasi tempat usaha dan lain-lain dari kenaikan pendapatannya ini. Oleh karena itu, bapak Mujianto berniat menambah lagi pembiayaan di Bank BRI Syariah untuk mendirikan usaha toko baju. Manajemen keuangan bapak Mujianto terbilang cukup baik.

3) *Capital*

Analisa capital (modal) diarahkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keyakinan calon nasabah terhadap usahanya sendiri. BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway melakukan analisa capital dengan survey langsung ke tempat usaha nasabah dan melakukan tanya jawab

dengan nasabah. Bapak Mujianto memiliki usaha angkutan truk dan tanah uruk dengan lama usaha kurang lebih 8 tahun. Dalam mengajukan pembiayaan bapak Mujianto mempunyai modal 30% senilai harga truk, dimana modal ini menunjukkan kesungguhan calon nasabah dalam melakukan pembiayaan. Sesuai dengan panduan Analisa modal diarahkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keyakinan calon nasabah terhadap usahanya sendiri. Semakin besar modal yang dimiliki dan disertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon debitur dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi bank akan keseriusan calon debitur dalam melakukan pembiayaan. Bapak Mujianto memaparkan perencanaan keuangan usahanya saat ini dan dengan ditambah pembiayaan dari Bank. Menurut AOM rencana keuangan Bapak Mujianto ini logis dan layak untuk dibiayai.

4) *Collateral*

Penilaian terhadap jaminan itu harus ditinjau dari dua sudut yaitu sudut ekonomisnya yaitu nilai ekonomis dari barang yang akan dijamin, dan aspek yuridis yaitu apakah barang jaminan tersebut memenuhi syarat-syarat hukum untuk dipakai sebagai barang jaminan. Agunan yang diberikan oleh bapak Mujianto berupa bangunan yang luasnya 250 m<sup>2</sup> dengan status tanah milik sendiri yang berada di pinggir jalan raya (jalan provinsi) dan terletak dekat dengan fasilitas umum seperti masjid, sekolah dll. Diperkirakan harga tanah per meter adalah 1,4 juta. Kondisi lingkungan yang berhadapan dengan pasar hal ini memungkinkan harga agunan yang akan mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kesimpulannya agunan bersifat sangat marketable.

Tabel 2  
Hasil Penilaian Agunan atau Jaminan

Agunan	Luas/ m <sup>2</sup>	Nilai market
Tanah dan bangunan	300 m <sup>2</sup>	275.000.000

Berdasarkan tabel di atas untuk pembiayaan yang diajukan dengan plafond Rp. 200 juta dan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 300 m<sup>2</sup> yang dinilai harga marketnya sebesar Rp. 275.000.000. Jaminan ini sangat memenuhi nilai kemampuan untuk dijadikan uang dalam waktu relatif singkat tanpa harus mengurangi nilai dari jaminan itu sendiri. Sesuai dengan Marketabilitas jaminan yaitu jenis dan lokasi jaminan sangat menentukan marketable suatu jaminan. Hal tersebut membuktikan bahwa agunan yang diajukan bisa mengcover senilai plafond yang diajukan oleh bapak Mujianto.

5) *Condition of economy*

Kondisi yang harus diperhatikan pihak bank dalam menilai kondisi nasabah antara lain adalah keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah, kondisi usaha calon nasabah, perbandingannya dengan usaha sejenis dan lokasi lingkungan wilayah usahanya, keadaan perusahaan dari hasil usaha calon nasabah, prospek usaha di masa yang akan datang. Kondisi ekonomi untuk prospek usaha ke depannya baik, karena usaha yang dijalankan berkembang dengan baik dari tahun ke tahun. Selain itu, usaha yang dijalankan oleh bapak Mujianto merupakan kebutuhan dalam jumlah besar sebuah proyek ataupun masyarakat perseorangan. Dengan demikian, prospek usaha bapak Mujianto kedepannya akan baik. akan tetapi semakin banyaknya saingan menuntut bapak Mujianto untuk terus meningkatkan pelayanan, kepercayaan dan kemudahan bagi pembelinya. Dengan demikian BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway cukup baik dalam penilaian analisis kondisi ekonomi calon nasabah.

B. Analisis Dampak Penerapan Prinsip 5C terhadap Keberhasilan Pembiayaan Mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway

Pembiayaan Mikro iB yang dilakukan Bank BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway tidak selalu menemui keberhasilan. Hal ini disebabkan oleh factor intern maupun ekstern. Bank BRI Syariah telah menunjukkan kesungguhan dalam menyelesaikan kasus-kasus pembiayaan bermasalah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat NPF (Non Performing Financing) yang mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2018 sampai di angka 5%. Bank BRISyariah KCP Sidoarjo Gateway melakukan berbagai cara agar dapat meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang

terjadi, yaitu dengan cara melakukan analisis 5 C yang lebih teliti lagi. Hal tersebut sangat tepat dilakukan sebab salah satu penyebab pembiayaan bermasalah adalah analisis yang kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama pembiayaan. Ketika bank melakukan analisis secara tepat maka pembiayaan dapat diberikan dengan tepat dan nasabah mampu membayar angsuran hingga pembiayaan selesai. Untuk menanggulangi pembiayaan yang macet Bank BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway melakukan Kunjungan Nasabah secara berselang bersama karyawan lain maupun sendiri-sendiri. Kunjungan tersebut juga salah satu bentuk laporan Bank yang diwujudkan dalam Laporan Kunjungan Nasabah (LKN). Hal tersebut sangat baik dilakukan sebab salah satu faktor intern yang dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah adalah kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitoring kredit. Dengan melakukan monitoring kembali terhadap kondisi nasabah bank dapat terhindar dari penyalahgunaan pembiayaan nasabah yang seharusnya digunakan mengangsur tetapi disalahgunakan untuk kebutuhan konsumtif yang mewah. Selain bank melakukan monitoring dan maintenance kepada nasabah yang intensif untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah yang terjadi, bank juga melakukan analisa nasabah yang lebih baik dan lebih teliti lagi demi keberlangsungan pembiayaan yang akan dibiayai agar tidak terjadi pembiayaan yang bermasalah di kemudian hari. Dalam praktiknya pembiayaan mikro yang termasuk dalam jenis akad murābahah bil wakalah merupakan pembiayaan favorit atau bisa disebut pembiayaan yang mendominasi di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway. Akan tetapi akad pembiayaan tentunya memiliki banyak resiko gagal. Meski demikian resiko-resiko tersebut dapat diantisipasi dengan analisis prinsip 5C serta fokus karyawan dalam kunjungan kepada nasabah pembiayaan mikro. Walaupun aktivitas tersebut memakan waktu extra karyawan dan menyempitkan waktu untuk pemasaran. Hal ini terbukti berhasil dengan turunnya NPF BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway dari tahun 2017 ke 2018. Penurunan NPF hingga ke angka 5% ini menunjukkan bahwa kesehatan bank lebih baik. Dalam segi pembiayaan misalnya, pembiayaan bermasalah sudah menurun. Nasabah yang semula dalam perhatian khusus atau macet telah kembali membayar angsuran dan pembiayaan-pembiayaan berjalan sebagaimana perjanjian awalnya.

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi atau penerapan prinsip 5C pada pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway adalah sebagai berikut:

1. Penilaian prinsip 5C pada BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway dalam menilai character calon nasabah yaitu dengan melihat watak serta daftar riwayat hidup calon nasabah dari hasil wawancara maupun informasi dari lingkungan tempat tinggal, serta trade record atau reputasi calon nasabah di lingkungan kerja, serta melalui BI Checking. Dalam penilain capacity calon nasabah, BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway melihat dari omset penjualan serta laba yang diperoleh oleh calon nasabah setiap harinya maupun setiap tahun, dan apabila calon nasabah seorang pegawai, maka akan dilihat dari slip gajinya. Dalam penilain capital calon nasabah, BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway melihat besar kecilnya modal yang dimiliki oleh calon nasabah baik dalam bentuk uang tunai, tanah, dan sebagainya. Dalam penilaian condition calon nasabah, BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway mencari informasi dan melihat bagaimana kondisi ekonomi calon nasabah dari slip gaji, tanggungan atau biaya-biaya pokok yang dikeluarkan nasabah, serta prospek usaha calon nasabah di masa sekarang dan yang akan datang. Dalam penilaian collateral calon nasabah, BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway melihat dari aspek ekonomi dan aspek yuridis. Setelah melewati langkah-langkah tersebut dan ternyata hasilnya bagus serta layak maka pembiayaan akan direalisasi.
2. Dampak penerapan prinsip 5C terhadap keberhasilan pembiayaan mikro iB di BRI Syariah KCP Sidoarjo Gateway cukup terlihat. Dibuktikan dengan menurunnya tingkat NPF setelah dilakukan kunjungan serta fokus pengawasan pihak Bank terhadap nasabah bermasalah.

**Daftar Pustaka**

1. Agustina dan Reny, 2017. "Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi terhadap Cadangan Devisa Indonesia", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Vol 4 no.2 : 69.
2. Antonio, Muhammad Syafi'i. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani, 2001.
3. ----- . Bank Syariah Suatu Pengenalan Umum. Jakarta: Tazkia Institut, 2000.
4. Ascarya. Akad dan Produk Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Press, 2006.
5. Dendawijaya, Lukman. Manajemen Perbankan. Bogor: Ghalia Indonesia, 2003.
6. Djamil, Faturrahman. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
7. Gandapraja, Permadi. Dasar dan Prinsip Pengawasan Bank. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
8. Ibrahim, Yacob. Studi Kelayakan Bisnis, edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
9. Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana, 2011.
10. ----- . Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2010
11. Karim, Adiwarmans Azhar. Bank Islam "Analisis Fiqih dan Keuangan". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
12. Kasmir. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
13. ----- . Pemasaran Bank. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
14. Moleong, J. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
15. Muhammad. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. Yogyakarta: STIM YKPN, 2005.
16. ----- . Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press, 2009.
17. Wijayanto, A. (2019). Pengaruh Variabel Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Pasta Gigi Pepsodent PT. Unilever Indonesia, TBK. Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 4(1), 83-94.
18. Wijayanto, A., & Armadani, S. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PERUMAHAN TIPE CLUSTER DI KOTA SIDOARJO. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(2), 66-72.
19. Budiyanto, A. P. S., & Rusdiyanto, W. H. (2021). The Capital Adequacy Ratio And The Loan To Deposit Ratio Influence On The Price Of Banking Companies: Evidence From Indonesia. Multicultural Education, 7(6).
20. Wijayanto, A., Winarni, E., & Mahmudah, D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan. Yos Soedarso Economics Journal, 3(1), 99-136.
21. Rumpoko, H., & Sidik, A. R. (2019). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Karyawan Pada PT. Insan Krida Utama. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(1), 29-33.
22. Rumpoko, H., & Larasati, K. P. (2020). Hubungan Brand Equity Terhadap Keputusan Membeli Produk Pada Mahasiswa Universitas Yos Soedarso (Uniyos). Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(1), 48-54.
23. Rumpoko, H., & Darory, I. (2021). Eksistensi Lembaga Keuangan Mikro dan Implikasinya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada LKM Citra Abadi Desa Sidojungkung Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik). Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 3(2), 19-30.
24. Budiyanto, E., Airlangga, I. B., & Mahsun, A. (2019). PENGARUH E-SERVICE QUALITY DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 1(2), 37-47.
25. Budiyanto, E., & Indriyani, N. D. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Produk Pada Toko Roti di Surabaya. Yos Soedarso Economic Journal (YEJ), 2(3), 56-62.

26. Budiyanto, E., & Batmanlussy, D. A. (2021). Pengaruh Pelayanan dan Prosedur Perbankan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada BPR Hasil Jaya Sentosa Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(2), 31-48.
27. Budiyanto, E. (2022). THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, INTEREST RATE, AND COMPANY VALUE ON PT GUDANG GARAM TBK'S STOCK PRICE, 2011-2019. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 210-216.
28. Winarni, E., & Jamiyanto, N. (2019). PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK JASA PADA VILLA XYZ MALANG. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 12-19.
29. Winarni, E., & Alfian, M. S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Frekuensi Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pantai Kenjeran Lama Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 59-65.
30. Winarni, E., & Mahsun, A. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Sidoarjo. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 51-66.
31. Alamsyah, E. B., & Rochmatulaili, E. (2019). PELUANG BISNIS KATERING PADA WISATA RELIGI WALI 5. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(2), 10-14.
32. Alamsyah, E. B. (2020). Smart Power Dalam Pemasaran Relasional. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 10-18.
33. Prasetyo, D. W., & Alamsyah, E. B. (2020). ANALISIS KELAYAKAN PENGEMBANGAN USAHA RUMAH MAKAN MBOK SEMAH MEGALUH "JOMBANG". *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 17-24.
34. Prabowo, B., Rochmatulaili, E., Alamsyah, E. B., & Iradawaty, S. N. (2021). CORPORATE LIQUIDITY IS INFLUENCED BY THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIA. *NVEO-NATURAL VOLATILES & ESSENTIAL OILS Journal| NVEO*, 9786-9797.
35. Alamsyah, E. B., & Arinsa, Y. C. (2021). PENGARUH INFLASI TERHADAP KESTABILAN DAN EKISTENSI USAHA EKONOMI MIKRO. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 53-74.
36. Airlangga, I. B., & Mardiana, U. (2020). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNIYOS. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(3), 70-77.
37. Airlangga, I. B., Jamiyanto, J., & Mahsun, A. (2020). PENGARUH HARGA, KUALITAS PRODUK, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SERABI BANDUNG "PELANGI" DI MOJOKERTO. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(2), 73-82.
38. Airlangga, I. B., & Reynaldy, S. (2021). Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Hasil Penjualan Sepeda Motor Pada Dealer Tunas Dwipa Matra Mojokerto. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 40-50.
39. Jamiyanto, J. (2019). Pelatihan Self Efficacy Dan Dampaknya Terhadap N-ACH Pada Atlit Di Unit Kegiatan Mahasiswa Silat Perisai Diri. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 7-11.
40. Sutrisno, S., Jamiyanto, J., & Andreanto, B. (2021). Strategi Pemasaran Toko Pakaian Muslim Pasar Tradisional Menghadapi Toko Pakaian Muslim Modern. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 137-149.
41. Indriyani, N. D., Haninda, R. N., & Lombu, Y. E. (2019). PENGARUH KEPUASAN KERJA, BUDAYA ORGANISASI DAN QUALITY OF WORK LIFE TERHADAP EMPLOYEE ENGAGEMENT (KETERIKATAN KARYAWAN) DIVISI NON PRODUKSI PT. TEJA SEKAWAN GROUP. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(2), 48-56.
42. Indriyani, N. D., & Wahyudi, E. (2021). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Sidoarjo, Gresik). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(2), 1-18.

43. Indriyani, N. D., & Suryantara, M. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kreativitas Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Yos Soedarso Tahun 2019–2020. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 20-39.
44. Indriyani, N. (2022). PEMEROLEHAN DEIKSIS PEMEROLEHAN DEIKSIS PADA ANAK USIA 24 BULAN. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra*, 9(1), 72-77.
45. Haninda, R. N. (2020). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Tenant Di Mall Ciputra World Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 1-9.
46. Haninda, R. N., & Hami, N. (2021). Analisis Permintaan Impor Barang Modal di Indonesia. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(3), 1-19.
47. Haninda, R. N., Mahsun, A., & Saputro, D. R. (2021). Analisis Strategi Pemasaran Mobil Merk Daihatsu Sigra pada PT. Armada International Motor Surabaya. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(2), 49-60.
48. Haninda, R. N., Indriyani, N. D., & Qurratu'ain, I. M. (2022). ANALISIS SWOT DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN KEDAI WARUNG KOPI 777 SURABAYA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 4(1), 1-11.
49. Iradawati, S. N. (2019). PENGARUH LOKASI, FASILITAS GEDUNG DAN SERVICE QUALITY TERHADAP LOYALITAS TENANT PADA PT. WAHANA OPTIMA PERMAI SURABAYA. *JURNAL EKSEKUTIF*, 16(2), 355-378.
50. Iradawati, S. N., & Romadhana, W. N. D. (2020). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, TERHADAP KEPUTUSAN MENGINAP (Studi Pada Tamu Hotel Hasanah Jaya di Surabaya). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 42-47.
51. Iradawaty, S. N., & Airlangga, I. B. (2021). Brand Equity, Brand Image Terhadap Customer Value Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3).
52. Imamah, N., & Iradawaty, S. N. (2022). THE STRATEGY OF COFFEE CUSTOMER SATISFACTION IMPROVMENT THROUGH ATMOSPHERE STORE, DISCOUNTS AND SERVICE QUALITY. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 7(2), 137-146.
53. IRADAWTY, S. N. (2022). THE EFFECT OF LEADERSHIP STYLE ON WORK PRODUCTIVITY OF EMPLOYEES IN HRD PT. BEAUTIFUL PULP AND PAPER TIPS, CIKANDE, SERANG, BANTEN. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 90-99.
54. Iradawaty, S. N. (2022). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya. *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 27(1), 80-86.
55. Suyanto, S. (2019). PELATIHAN ADVERSITY QUOTIENT DAN UPAYA MENDONGKRAG AKTIVITAS “NONGKRONG” SEBAGAI KEBERHASILAN PEDAGANG WARUNG KOPI DI KAWASAN SENTRA KULINER. *Makro: Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 16-25.
56. Suyanto, S. (2019). EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND JOB SATISFACTION OF ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT (Study of Employee Dr. Soetomo University Surabaya). *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 1(1), 1-6.
57. Suyanto, S., & Sari, T. Y. K. (2020). PENGARUH PELAYANAN DAN PROSEDUR PERBANKAN TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENGAMBIL PINJAMAN PADA BPR NAGA MULYA DI SURABAYA. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 2(1), 55-60.
58. Rochmatulaili, E., Suyanto, S., & Rahman, M. A. (2021). PENGARUH KREATIVITAS DAN INOVASI TERHADAP KEWIRAUSAHAAN UMKM FOOD COURT. *Yos Soedarso Economic Journal (YEJ)*, 3(1), 75-98.